

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *family business* dan *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. *Family business* diidentifikasi dengan kepemilikan saham oleh keluarga dan juga kepemimpinan oleh keluarga. Sedangkan *corporate governance* diukur dengan karakteristik dewan direksi dan juga tingkat *debt*. Kinerja diukur dengan ukuran pasar *Tobin's Q*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan yang tergabung dalam 15 subsektor di Bursa Efek Indonesia dengan rata-rata kepemilikan keluarga tertinggi selama 2008-2010. Jumlah sampel keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 437 data. Kemudian dari sampel ini dipecah menjadi 2 sampel yaitu sampel *family firms* berjumlah 294 data dan *non family firms* berjumlah 143 data untuk digunakan dalam pengujian hipotesisnya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *family business* memberikan dampak negatif namun tidak signifikan kepada kinerja, sedangkan jika sebuah perusahaan dipimpin oleh anggota keluarga pendiri, maka dampaknya akan negatif signifikan kepada kinerja. Selain itu, terdapat perbedaan pengaruh karakteristik dewan direksi kepada kinerja antara *family business* dan *non family business*. Temuan yang terakhir mengindikasikan bahwa tingkat hutang akan berdampak positif signifikan terhadap kinerja perusahaan keluarga. Hal ini menunjukkan kepemimpinan oleh anggota keluarga pendiri perusahaan, karakteristik dewan direksi dan tingkat hutang dapat digunakan sebagai ukuran yang relevan bagi kinerja.

Keywords : Family business, corporate governance, firm performance